

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Analisis efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap di rumah sakit:
  - a. BOR tidak ada yang efisien
  - b. AvLOS sebanyak 11 artikel
  - c. TOI sebanyak 7 artikel,
  - d. BTO sebanyak 1 artikel
2. Berdasarkan grafik *Barber Johnson* dari 14 artikel, bahwa penggunaan tempat tidur rawat inap di rumah sakit belum efisien.
3. Terdapat 12 faktor penyebab tidak efisiennya tempat tidur rawat inap yang terjadi di rumah sakit, meliputi :
  - a. Kunjungan pasien yang menyebabkan jumlah pasien sedikit,
  - b. Kurangnya pemerataan tempat tidur rawat inap di rumah sakit,
  - c. Kurangnya sarana dan fasilitas yang tersedia di rumah sakit,
  - d. Faktor sistem BPJS seperti perubahan perilaku masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan melalui mekanisme BPJS PBI dan Non-PBI,
  - e. Jenis penyakit yang diderita oleh pasien,
  - f. Kurangnya promosi rumah sakit,
  - g. Rumah sakit tidak bekerja sama dengan pihak BPJS,

- h. Pasien pulang atas permintaan sendiri (PAS),
- i. Pasien meninggal kurang atau lebih dari 48 jam,
- j. Letak atau lokasi keberadaan rumah sakit,
- k. Kurangnya jumlah SDM (tenaga medis) di bagian unit rawat inap,
- l. Tidak adanya SOP.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan adanya :

1. Hasil studi *literature review* ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang tinjauan efisiensi pemakaian tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson*.